

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN KEBERANIAN MORAL  
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Bank Pemerintah Di Kecamatan Ilir Barat Palembang  
Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Intan Permata Sari  
NIM : 222015161**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2018**

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN KEBERANIAN MORAL  
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Bank Pemerintah Di Kecamatan Ilir Barat Palembang  
Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Intan Permata Sari  
NIM : 222015161**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 222015161

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Pemerintah di Kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

  
Intan Permata Sari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Auditor Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi  
Nama : Intan Permata Sari  
NIM : 22 2015 161  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

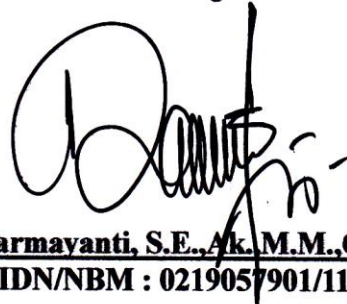
Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I



**Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II



**Darmayanti, S.E., Ak. M.M., CA**  
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *MOTTO :*

- ◆ *Sesuatu akan menjadi kebanggaan apabila kita kerjakan, dan bukan hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan apabila kita awali dengan bekerja untuk mencapainya, bukan hanya menjadi impian.*
- ◆ *Apabila kamu sudah memutuskan untuk menekuni suatu bidang, jadilah orang yang konsisten. maka itu adalah kunci keberhasilan yang sesungguhnya.*
- ◆ *Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS Al Insyirah: 5-6).*

*(Intan Permata Sari)*

### *Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :*

- ◆ *Almarhum Ayah ku Tercinta*
- ◆ *Ibu ku Tercinta*
- ◆ *Kakak ku tercinta*
- ◆ *Ayuk ku tercinta*
- ◆ *Almamater Yang Ku Banggakan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul “Pengaruh integritas, objektivitas dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi (studi empiris pada bank pemerintah di kecamatan ilir barat kota Palembang provinsi Sumatera Selatan)” yang peneliti dapat selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada orang tuaku Ibuku Nyimas Suarni, Ayahku Lukman dan kakakku Fickri dan Andre atas do'a dan kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, dan tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	12
C.Tujuan Penelitian .....	12
D.Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A.Landasan Teori.....	14
1.Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	14
2.Efektivitas Auditor Internal.....	15



3. Audit Internal .....	17
4. Integritas Auditor Internal .....	18
5. Objektivitas .....	19
6. Keberanian Moral.....	21
7. Dukungan Manajemen Senior.....	23
8. Keterkaitan .....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis .....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasionalisasi variabel .....	48
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Data yang Diperlukan .....	51
F. Metode Pengumpulan Data .....	52
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	54
1. Analisa Data.....	54
2. Teknik Analisis Data .....	56
3. Uji Validitas.....	57
4. Uji Realibilitas .....	58
5. Uji asumsi klasik.....	58
6. Uji Hipotesis .....	61

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	69
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	69
2. Jawaban Responden .....	75
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	80
a. Variabel Integritas ( $X_1$ ).....	80
b. Variabel Objektivitas ( $X_2$ ) .....	88
c. Variabel Keberanian Moral ( $X_3$ ).....	92
d. Dukungan Manajemen Senior ( $X_4$ ).....	97
e. Efektivitas Audit Internal (Y).....	100
4. Hasil Pengolahan Data .....	105
a. Uji Validitas .....	105
b. Uji Reliabilitas .....	109
c. Uji Asumsi Klasik .....	110
d. Pengujian Hipotesis.....	114
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis <i>Moderated</i> <i>Regression Analysis</i> .....	126
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	137

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	151
B. Saran .....	151
C. Daftar Pustaka.....	152

## ABSTRAK

**Intan Permata Sari/222015161/2019**/pengaruh integritas, objektivitas dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi (studi empiris pada bank pemerintah dikecamatan ilir barat kota Palembang provinsi Sumatera Selatan)/pemeriksaan akuntansi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh integritas, objektivitas, keberanian moral terhadap efektivitas audit internal serta untuk mengetahui dukungan manajemen senior sebagai pemoderasi pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior sebagai pemoderasi pengaruh objektivitas terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen senior sebagai pemoderasi pengaruh keberanian moral terhadap efektivitas audit internal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang terdapat pada bank pemerintah dikecamatan ilir barat kota Palembang sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan membagikan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integritas secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal. Objektivitas secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal dan keberanian moral secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal. Dukungan manajemen senior mampu memperkuat integritas, objektivitas dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal.

**Kata kunci: integritas, objektivitas, keberanian moral, dukungan manajemen senior, efektivitas audit internal**

*Abstract*

*Intan Permata Sari/222015161/2019/The Influence of Integrity, Objectivity and Moral Courage on the Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support as a Moderating Variable (Empirical Study on Government bank in Kecamatan Ilir Barat Palembang Sumatera Selatan/ accounting check.*

*The purpose of this research was to determine the influence of integrity, objectivity, moral courage on the effectiveness of internal audit and to know senior management support as moderating the effect of integrity on the effectiveness of internal audits, senior management support as moderating influence of objectivity on the effectiveness of internal audit and senior management support as moderating influence moral courage towards the effectiveness of internal audits. The type of research was associative research. The data used was primary and secondary data. The population of this research was internal auditors at the government bank in kecamatan ilir barat Palembang with 38 respondents. The data collection technique was by distributing questionnaires. The data analysis method used in this research was quantitative and qualitative analysis. The result of the research indicated that Integrity significantly influenced the effectiveness of internal audits. Objectivity significantly influenced the effectiveness of internal audit and moral courage that significantly influenced the effectiveness of internal audits. Senior management support was able to strengthen integrity, objectivity and moral courage towards the effectiveness of internal audits.*

*Keywords: Integrity, Objectivity, Moral Courage, Senior Management Support, Effectiveness of Internal Audit*

**PENGESAHAN**

**NO. 126 /Abstract/LB/UMP/ 11 /2019**

**Telah di Koreksi oleh**

**Lembaga Bahasa**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini Semakin banyaknya kasus-kasus dibidang akuntansi dalam beberapa tahun terakhir yang banyak melibatkan peranan akuntan publik, seperti penyalahgunaan laporan keuangan, pelanggaran prosedur audit, manipulasi laporan keuangan, serta bentuk kecurangan lain yang banyak melibatkan profesi akuntan. Yang mana diketahui bahwa pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan pada suatu entitas harus dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten, tidak memihak dan objektif yang bisa disebut dengan auditor. Auditor sangat berperan penting di dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan entitas. Kewajaran dari laporan keuangan dapat disampaikan melalui opini – opini yang akan disajikan dalam laporan audit independen, sehingga auditor dituntut bersikap profesional serta memperhatikan kode etik yang berlaku sebagai pedoman untuk mendapatkan hasil audit yang efektivitas.

Efektivitas audit internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal didalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasinya dinyatakan berhasil dalam usahanya untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal (White, 2009; Arena dan Ozzone, 2009; Hadi dan Bambang, 2016; Cohen dan Sayag, 2010).

Auditor internal haruslah memiliki prinsip-prinsip yang terdapat didalam kode etik auditor internal, salah satunya yaitu integritas dan objektivitas. Adanya prinsip etika tersebut dapat membantu auditor didalam bertindak dengan cepat dan tepat didalam melaksanakan jasa audit untuk meningkatkan kualitas hasil kerja auditor.

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Integritas juga merupakan komponen profesionalisme auditor, integritas dapat menerima kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang bersifat jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya, sehingga timbulnya kepercayaan masyarakat akan suatu profesi auditor, hal ini dikarenakan integritas merupakan kualitas yang menguji tatanan nilai tertinggi bagi suatu profesi. Kualitas hasil pemeriksaan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kinerja auditor internal. Selain prinsip integritas auditor internal juga harus memiliki prinsip objektivitas didalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. (Queena, 2012; Erina et al, 2012; Sukriah et al, 2009; Komang dan Dewa, 2015; Arini, 2010; Ulfa, 2015; Sunarto, 2003).

Objektivitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Objektivitas sebagai bebasnya

seseorang dari tekanan dan pengaruh kepentingan pribadi maupun orang lain dalam pengambilan keputusan. Dengan tingginya sikap obyektivitas auditor maka penilaian yang dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik, kualitas audit yang baik mencerminkan kinerja yang baik pula. auditor harus berada dalam posisi dapat mengambil keputusan profesional secara bebas dan obyektif. Sehingga, obyektivitas dianggap dapat mempengaruhi efektifitas audit internal. Dengan prinsip obyektivitas seorang auditor juga harus memiliki keberanian moral didalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. (Arens dan Loebbecke, 2003; Brandon, 2010; Diven, 2015; Komang dan dewa, 2015; Edisah dan Ikhsan, 2016).

Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani adalah kebajikan penting dalam masyarakat dan itu Bukanlah perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Demikian pula, menganggap keberanian moral subtype dari perilaku prososial, mencatat bahwa perilaku prososial Mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih. Teori behavioris adalah salah satu pendekatan pembelajaran itu menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh rangsangan dari lingkungan. Keberanian moral menjelaskan mengapa individu bertindak etis ketika yang lain tiba di titik yang tidak sama. Untuk meningkatkan keberanian moral auditor internal membutuhkan dukungan dari manajemen senior. (Corner, 2011; Osswald

*et all*, 2012; Khelil *et al*, 2016; Schilpzand *et all*, 2015; Koerner, 2015; Hanna *et all*, 2011; Sekerka, 2007; Lopez *et all*, 2011).

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepada divisi dan sebagainya dalam organisasi . Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap efektivitas internal audit (Jill, 1998; Schwartz, Dunfee dan Kline, 2005; Leardo, dkk, 2017; Dwi dan Dwirandra, 2015).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, dan sebaliknya pengaturan dan organisasi atribut audit tidak memiliki dampak pada efektivitas audit internal (Mihret dan Yismaw, 2007 dalam Khaled dan Mustafa, 2017). Sedangkan penelitian sebelumnya menyatakan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang mempepanjang kerja sama mereka (Ahmed, 2009; Khaled, 2016).

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak



jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil integritas sebagai variabel yang akan diteliti. Peneliti menganggap bahwa variabel integritas dapat berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Karena semakin auditor internal memiliki integritas yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerjanya (Komang dan dewa, 2015; Ulfa, 2015; Arini, 2011).

Objektivitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari tekanan dan pengaruh kepentingan pribadi maupun orang lain dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil objektivitas sebagai variabel yang akan diteliti, karena peneliti menganggap bahwa variabel objektivitas dapat berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Dengan tingginya sikap obyektivitas auditor maka penilaian yang dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik, kualitas audit yang baik mencerminkan kinerja yang baik pula (Komang dan dewa, 2015; Edisah dan Ikhsan, 2016).

Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani adalah kebajikan penting dalam masyarakat dan itu Bukanlah perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil keberanian moral sebagai variabel yang akan diteliti, karena peneliti menganggap bahwa variabel keberanian moral dapat berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Karena dengan keberanian

moral yang dimiliki auditor maka dapat membuat auditor berani didalam mengungkapkan kecurangan (Corner, 2011; Osswald *et all*, 2012; Khelil *et al*, 2016; Schilpzand *et all*, 2015; Koerner, 2015; Hanna *et all*, 2011; Sekerka, 2007; Lopez *et all*, 2011).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal. Pasal 58 BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Pasal 59, BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional. BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang indepeden terhadap fungsi operasional.

Pasal 60, Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk, Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya ppaling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada

semua tingkatan manajemen.

Pasal 61, Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Beberapa kasus yang terdapat pada perbankan di provinsi Sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit.

Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit

macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada nasabah. Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

kasus yang terdapat pada perbankan di kota Palembang yang di ungkapkan oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit fiktif yang dilakukan oleh mantan pimpinan Bank BRI Cabang Veteran Palembang sebesar Rp 123,8 miliar dengan menggunakan kredit fiktif . Modus pembobolan ini dengan membuat kredit fiktif kategori kredit usaha rakyat sebanyak 42 orang, kredit modal kerja 11 orang, kredit ekspres 64 orang, kredit perumahan rakyat 9 orang dan kredit multi guna sebanyak 1 orang. Menurut Pasal 18 ayat 1 huruf b UU Tipikor, yang dimaksud uang pengganti adalah uang yang jumlahnya sebanyak-banyaknya dengan harta benda yang diperoleh dari tindak pidana korupsi. ([new.detik.com](http://new.detik.com), juli 2013)

Bank mandiri pada tahun 2016 terjadinya kasus tentang pemalsuan surat dan penggelapan serta penipuan yang dilakukan Bank Mandiri Cabang R Sukanto Palembang yang mana bank Mandiri dinilai telah melanggar prinsip, baik penerapan prinsip mengenal nasabah maupun prinsip kehati-hatian perbankan. bank ini melanggar Peraturan Bank

Indonesia (BI) Nomor 31/10/PBI/2001 serta Peraturan BI Nomor 16/I/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran. Lalu, Pasal 49 ayat 2 huruf b Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Jo Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan (TRIBUNNEWS.COM, September 2016).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal seperti sikap integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi yang dimiliki auditor internal. Untuk itu auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 bank yang mewakili 31 perbankan milik pemerintah yang ada di kecamatan ilir barat kota Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Bank Pemerintah di kota Palembang Ilir Barat</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
Bank Mandiri (Jl. Kapten A. Rivai No.1008, 26 Ilir D. I, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137)	Pada Bank Mandiri, bank ini lebih mengedepankan sifat yang objektivitas dibanding integritas pada auditor internalnya. Karena dengan tingginya sifat objektivitas yang dimiliki seorang auditor maka penilaian yang akan dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik dan mendapatkan dukungan dari manajemen senior didalam melaksanakan tugasnya sehingga para auditor internal dapat lebih mudah dalam melaksanakan proses pengauditan dan dapat meningkatkan keberanian moral para auditor internal.

<p>Bank Negara Indonesia (Jl. Kol. Achmad Badaruddin, 24 Iir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127)</p>	<p>Pada Bank Negara Indonesia ini auditor internal sangat mengedepankan sifat integritas dan objektivitas, karena semakin auditor internal memiliki integritas dan objektivitas yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, yang membuat auditor internal lebih mudah didalam menjalankan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik.</p>
<p>Bank Rakyat Indonesia (Jl. MerdekaNo.3D, Talang Semut, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135)</p>	<p>Pada Bank Rakyat Indonesia ini auditor internal lebih mementingkan integritas dibandingkan dengan objektivitas. Karena dengan memiliki integritas maka auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, sehingga auditor internal dapat lebih mudah didalam proses pengauditan diperbankan dan membuat keberanian moral auditor internal lebih meningkat sehingga hasil audit yang dihasilkan didalam proses pengauditan lebih baik.</p>

Sumber: Penulis, 2018

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 bank milik pemerintah yang mewakili 31 bank yang ada di kota Palembang Iir Barat. Yang mana diperoleh bahwa pada Bank Mandiri lebih mengedepankan sifat yang objektivitas dibanding integritas pada auditor internalnya. Karena dengan tingginya sifat objektivitas yang dimiliki seorang auditor maka penilaian yang akan dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik dan mendapatkan dukungan dari manajemen senior didalam melaksanakan tugasnya sehingga para auditor internal dapat lebih mudah dalam melaksanakan proses pengauditan dan dapat meningkatkan keberanian moral para auditor internal. Dan pada Bank Negara Indonesia auditor internal sangat mengedepankan sifat integritas dan objektivitas,

karena semakin auditor internal memiliki integritas dan objektivitas yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, yang membuat auditor internal lebih mudah didalam menjalakan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik. Sedangkan pada Bank Rakyat Indonesia auditor internal lebih mementingkan integritas dibandingkan dengan objektivitas. Karena dengan memiliki integritas maka auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior, sehingga auditor internal dapat lebih mudah didalam proses pengauditan diperbankan dan membuat keberanian moral auditor internal lebih meningkat sehingga hasil audit yang dihasilkan didalam proses pengauditan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Pemerintah Di Kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi Sumatera Selatan)”**.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Pemerintah di Kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi Sumatera Selatan)?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.

### **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai “Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.



2. Bagi Perbankan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Bagi perbankan di Kota Palembang provinsi Sumatera Selatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para auditor internal agar menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan didalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesi auditor internal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Leardo, Rita dan Andreas .2017.*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen*. Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.2, April 2017:125-133 ISSN 2337-4314. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2018 dari file <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/4059/3935>
- Arens Alvin. (2013). *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi* :Jakarta: PT Index
- Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen Edisi 2*. Palembang: NoerFikri Offset
- Dessalegn Getie dan Aderajew. (2007). *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Diakses pada tanggal 3 November 2018 dari file <https://www.emeraldinsight.com>
- Diven.2015. *Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dan Kota Di Riau)*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Diakses pada tanggal 3 november 2018 dari file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/8749-16889-1-SM.pdf
- Dwi dan Dwirandra. 2015. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar*. Jurnal Akuntansi, ISSN: 2302-8556. Diakses pada tanggal 3 November 2018 dari file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/document.pdf
- I Gusti Agung Rai. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* : Jakarta : Salemba Empat
- Gunayanti Komang. (2015). *Pengaruh Integritas Objektivitas Kerahaasian Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar* : Issn : 2302-8578. Diakses pada tanggal 3 November 2018 dari file <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9935>
- Hadi Dan Bambang. (2016). *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : Jurnal Akuntansi Vol XX, No. 01 . pada tanggal 29 Oktober 2018, dari file <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9447>
- Indah Fitriani (2013). *Pengaruh Objektivitas Dan Itegritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit* : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.1 No.1. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2018, dari file <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6575/4456>

- Indri Ulpa. (2015). *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* :Jom. Fekon Vol. 2 No.2. pada tanggal 27 Oktober 2018, dari <https://www.researchgate.net/publication/321776389>
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa . (2016). *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No2. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2018, dari file <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/JEAS-07-2015-0023>
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Mihret, Dessalegn Getiedan Aderajew Wondim Yismaw.2007.*Internal Audit Effective : an Ethiopia Public Sector Case Study*.Manajerial Auditing Journal, Vol. 22 Issue: 5, pp.470-484.  
<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/02686900710750757?journalCode=maj>
- Nurjanah, Irwanti Bunga dan Andi Kartika.2016.*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*.Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2016, Hal: 123 – 135Vol. 5, No. 2 ISSN :1979-4878. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 dari file <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/5826>
- Romie Priyastama. (2017). *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rindu Rika. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal*: Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 21. No 2. Diakses pada tanggal 7 November 2018 dari file [file:///C:/Users/acer/Downloads/jak%2520baru%2520mix\\_juli\\_20161.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/jak%2520baru%2520mix_juli_20161.pdf)
- Uma Sekaran. (2017). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soekarso, Iskandar Putong (2015). *Kepemimpinan Kajian Teoritis Dan Praktis*.Jakatra: Erlangga.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupres

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta

Yoseph Laba Sinuor. (2010). *Etika Bisnis (Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer)*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia